

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,67 dan jumlah siswa yang dinyatakan lulus (Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 75) sebanyak 21 siswa (70%), kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,5 dan jumlah siswa yang dinyatakan lulus (Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 75) sebanyak 25 siswa (83,33%). Nilai rata-rata siswa meningkat 9,83 dan peningkatan persentase siswa yang lulus 13,33%.
2. Meningkatnya aktivitas guru secara keseluruhan didalam proses pembelajaran, yaitu dari siklus I (78,125%) mengalami peningkatan sebanyak 15,625% terhadap aktivitas guru siklus II (93,75%) keaktifan guru dinyatakan dalam kategori sangat aktif. Untuk persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan didalam proses pembelajaran, yaitu dari siklus I (75%) mengalami peningkatan sebanyak 17,85% terhadap aktivitas belajar siswa siklus II (92,85%) dan pada siklus II keaktifan siswa dinyatakan dalam kategori sangat aktif.

3. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin kelas X Teknik Permesinan SMK N 1 Percut Sei Tuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan selama penelitian, mendapatkan saran-saran sebagai berikut :

1. Menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kepada siswa dengan lebih jelas.
2. Lebih memotivasi dan mengarahkan siswa bertanya ataupun memberikan tanggapan.
3. Mengupayakan apresiasi kepada kelompok terbaik dengan variasi yang lebih menarik.
4. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dalam peningkatan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik dan permasalahan yang sama, sebaiknya memperhatikan strategi, model, metode dan media pembelajaran yang sesuai, serta menguasai materi pokok yang diajarkan supaya keberhasilan pembelajaran tercapai.